



Alat Memanen Air Hujan Siap Dipasang

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta akan memasang peralatan memanen air hujan tahun ini. Pemasangan alat tersebut sebagai uji coba pemanfaatan air hujan untuk kebutuhan air masyarakat.

Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Hendra Tantular mengatakan pemasangan alat memanen air hujan itu merupakan kerjasama dengan UGM. Alat tersebut biasanya dipasang di daerah yang kesulitan air.

"Sebenarnya Yogyakarta sendiri tidak kekurangan air. Tapi ini untuk pelestarian air dan mengedukasi warga agar tidak membuang air. Kami perlu coba dulu," terang Hendra, Kamis (12/3).

Dia menjelaskan teknis alat memanen air hujan adalah menampung air hujan dalam bak besar. Air hujan itu lalu diproses melalui sistem pengolahan untuk menyaring polutan

dan kadar lainnya. Setelah itu air disimpan sehingga dapat dipakai secara periodik saat musim kemarau.

Rencananya alat memanen air hujan akan dipasang di pinggiran tiga sungai besar di Kota Yogyakarta. Ini agar masyarakat dapat memanfaatkannya, ujarnya.

Dalam Rencana Umum Pengadaan untuk pemasangan peralatan memanen air hujan itu Pemkot Yogyakarta mengalokasikan dana sebesar Rp 193,5 juta. Rencananya pengerjaan pemasangan peralatan itu dilakukan pada bulan Mei 2015.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Toto Suroto menambahkan dengan alat memanen air hujan itu, air hujan dapat disimpan dan dimanfaatkan. Penggunaan alat tersebut, lanjutnya, diharapkan dapat mengatasi kebutuhan air yang mulai berkurang.

"Sebagai awal percobaan, kami juga akan coba lakukan pemasangan di gedung-gedung perkantoran dulu," ucap Toto. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005